



Global Journal Basic Education

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 1, Nomor 1 Februari 2022

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BANTUAN MEDIA VISUAL

¹Yusnadi, ²Tri Ratmiati

¹PGSD, niversitas Negeri Makassar, ²SD Negeri Sidaurip, Cilacap

Email: ratmiatitri@gmail.com

Artikel info

Received: 6-01-2022

Revised: 19-01-2022

Accepted: 28-01-2022

Published, 1-02-2022

Abstrak

Permasalahan pokok dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Bagaimanakah proses pembelajaran yang terjadi ketika menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dalam peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020?; 2) Apakah penggunaan model Problem Based Learning (PBL) dapat peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020?

Berdasarkan hasil pembelajaran sebelum diupayakan peningkatan prestasi belajar IPA pada siklus I, yaitu dengan hasil rata-rata 59,12, maka indikator kinerja setelah tindakan pada siklus II diharapkan meningkat menjadi 75 atau ketuntasan belajar IPA minimal telah mencapai 75%. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kritis dan analisis komparatif.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui model Problem Based Learning (PBL) siswa dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini terbukti dari hasil penelitian dengan diterapkannya metode cooperative learning hasil rata-rata ulangan harian dalam kondisi awal dengan siklus I mengalami peningkatan sebesar 7,65 atau 11,75%, sedangkan dari siklus I ke siklus II sebesar 15,29 atau 52,94%. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa prestasi belajar IPA dapat ditingkatkan melalui model Problem Based Learning (PBL) siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020, terbukti kebenarannya.

Key words:

Prestasi belajar, Problem Based Learning (PBL), dan Media Visual.



artikel pinisi:journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Penyebab rendahnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah kurangnya pemanfaatan penggunaan metode yang bervariasi dan latihan. Hal ini dibutuhkan peran guru yang lebih khusus dan guru yang profesional sebab guru menjadi salah satu kunci utama dalam keberhasilan pembelajaran. Seorang guru dituntut agar melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna dan mengesankan siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Permasalahan yang dihadapi peneliti selaku guru kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap adalah rendahnya nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa. Dari pengalaman peneliti selama beberapa kali mengadakan ulangan dari 17 siswa hanya 5 siswa yang nilainya tuntas sedangkan yang lainnya di bawah nilai tuntas.

Dengan memperlihatkan hasil prestasi siswa tersebut yang masih rendah maka penulis meminta bantuan Kepala Sekolah dan teman sejawat untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dari hasil diskusi dengan Kepala Sekolah dan teman sejawat terungkap adanya tujuh faktor yang terjadi pada proses pelaksanaan pembelajaran, antara lain :

1. Siswa pasif dan tidak berani bertanya.
2. Siswa tidak suka mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena cara guru yang mengajar kurang baik.
3. Guru hanya memeriksa dan tidak menggunakan alat media pembelajaran yang memadai.
4. Guru tidak pernah memeriksa pemahaman siswa dengan cara mengajukan pertanyaan.
5. Pekerjaan siswa tidak pernah dibahas oleh guru, hanya diperiksa silang sesama siswa.
6. Guru tidak pernah memberi motivasi pada siswa dan bersifat sangat formal.
7. Guru tidak mengaitkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan lingkungan sekitar (pembelajaran kontekstual).

Berdasarkan dari hasil beberapa kali pengamatan dan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah dan teman sejawat menganalisis adanya kekurangan diketahui bahwa faktor-faktor penyebab siswa kurang menguasai materi antara lain :

1. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.
2. Siswa sukar menangkap penjelasan guru karena penjelasan guru terlalu cepat.
3. Siswa tidak pernah mencatat selama mendengarkan penjelasan guru.
4. Kurang tepatnya penggunaan metode, guru cenderung menggunakan satu dua metode, sehingga siswa kurang tertarik pada materi yang diajarkan.
5. Tingkat prestasi siswa rendah.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan suatu pendekatan yang tepat untuk memudahkan anak yang berkesulitan belajar dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam yang tidak hanya membutuhkan kemampuan operasional tetapi juga pemahaman mengenai soal atau masalah yang ditanyakan. Menurut Marks, Hiat dan Neufeld (1993:265) pendekatan yang tepat untuk mengerjakan Ilmu Pengetahuan Alam adalah pendekatan pemecahan masalah. Namun untuk mengetahui ketepatan pendekatan pemecahan masalah ini jika digunakan untuk pembelajaran soal cerita bagi anak berkesulitan belajar masih perlu dikaji lebih lanjut, karena anak berkesulitan belajar mempunyai kemampuan yang berbeda dengan anak normal. Sehingga perlu adanya modifikasi dalam pendekatan pemecahan masalah bagi anak berkesulitan belajar.

Guna meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam perlu juga dilakukan metode baru dalam pembelajaran diantaranya dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan menggunakan tahap-tahap pembelajaran pemecahan masalah yang nyata,

kerja kelompok, umpan balik, diskusi, dan laporan akhir.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang upaya "Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan Media Visual pada siswa kelas V Semester II SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2020. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Dalam penelitian ini kami dibantu guru mitra dan siswa dalam rangka pengumpulan data. Hal ini dikandung maksud agar penelitian ini benar-benar memperoleh data yang akurat, dengan langkah yang tepat sehingga bermakna bagi peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini yang kami teliti siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sejumlah 17 siswa. Dari sejumlah siswa tersebut terdiri dari 6 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini berupa data hasil ulangan harian tentang sistem pencernaan pada manusia pada mata pelajaran IPA kelas V dan data sekunder : yaitu data yang diperoleh dari peneliti dan guru/teman sejawat melalui hasil observasi dan wawancara.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk uraian. Tes digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan dan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

Untuk mendapatkan data secara valid, maka penelitian ini menggunakan triangulasi. Lexy J. Moleong (2002 : 178) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil kuesioner. Adapun triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan yang sejenis, yaitu dengan wawancara dan observasi.

Pengumpulan data nilai tes diperoleh nilai hasil tes berbentuk angka atau kuantitatif. Data yang bentuknya

kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan antara nilai tes kondisi awal, siklus I (pertama), siklus II (kedua). Data yang diperoleh melalui observasi/wawancara berbentuk data kualitatif. Data yang bentuknya kualitatif dianalisis, menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sebelumnya diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap terhadap pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia sangat rendah, hal ini terbukti dari setiap hasil analisis pada setiap ulangan harian daya serap siswa di bawah 50% (tidak tuntas). Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA, antara lain dengan pemberian pelajaran tambahan, penyediaan LKS yang dilengkapi dengan sejumlah soal-soal latihan, tetapi hasilnya masih belum memuaskan. Dari kenyataan tersebut dapat diduga penyebab mengapa prestasi belajar siswa rendah pada setiap

ulangan IPA, antara lain:

1. Siswa kurang memahami materi pelajaran IPA dalam materi sistem pencernaan pada manusia.
2. Siswa belum mampu menarik kesimpulan sendiri atas materi yang diajarkan guru.
3. Guru menjelaskan materi pelajaran tanpa didukung metode yang jelas sehingga siswa kurang dapat menyimpulkan materi yang diajarkan.
4. Adanya dominasi guru dalam menarik kesimpulan yang dilakukan di dalam kelas. Akibatnya siswa akan menjadi terbiasa menunggu kesimpulan yang dibuat guru, sehingga siswa menjadi kurang kreatif dalam berpikir serta kurang mampu menarik kesimpulan dalam memecahkan suatu masalah.

Pembahasan

Melalui model Problem Based Learning (PBL) siswa dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020 Semester II, hal ini terbukti dari hasil penelitian dengan diterapkannya model Problem Based Learning (PBL) hasil rata-rata ulangan harian dalam kondisi awal dengan siklus I mengalami peningkatan sebesar 7,65 atau 11,75%, sedangkan dari siklus I ke siklus II sebesar 15,29 atau 52,94%.

Prestasi belajar IPA dapat ditingkatkan melalui metode model Problem Based Learning (PBL) siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020 Semester II, terbukti kebenarannya.

Diterapkannya pembelajaran melalui pendekatan problem based learning membuat kami termotivasi untuk melihat kenyataan bahwa masalah-masalah dasar memahami cara tubuh mengolah makanan yang ada di lingkungan kita banyak sekali untuk diperhatikan, hal ini membuat kita semakin berhati-hati dalam menyikapi segala permasalahan, kita juga dituntut kritis dalam menangani masalah, kami senang karena guru mempercayakan pada kami untuk belajar menyikapi masalah-masalah sistem pencernaan pada manusia. Dan kami semakin antusias untuk mengikuti pelajaran IPA yang dilaksanakan terasa tidak membuat siswa mengantuk, karena dengan praktik langsung siswa lebih mudah untuk memahami, serta dengan menggunakan metode Cooperative Learning tidak membuat siswa cepat bosan dan tidak menjemu, minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA meningkat, walaupun belum begitu jelas tapi antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL) sangat tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Thursan Hakim (2000:2) bahwa untuk meningkatkan proses belajar mengajar harus menerapkan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut: belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas; proses belajar akan terjadi bila seseorang dihadapkan pada situasi problematis; belajar dengan pengertian akan lebih bermakna dari pada belajar dengan hafalan; belajar merupakan proses yang kontinyu; belajar memerlukan kemauan yang kuat; keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor; belajar secara keseluruhan akan lebih berhasil dari pada belajar secara terbagi-bagi; proses belajar memerlukan metode yang tepat; belajar memerlukan adanya kesesuaian antara guru dan murid; belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian jurnal tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Parman,S.Pd.,M.Pd selaku Kepala SDN Sidaurip 01 yang telah memberi ijin dan rekomendasi hingga tersusunnya jurnal ini dengan lancar.

2. Kepada rekan-rekan guru SDN Sidaurip 01 yang telah membantu mensukseskan penelitian ini.
3. Kepada siswa dan siswi kelas V SDN Sidaurip 01 beserta wali muridnya.
4. Kepada keluarga tercinta, orang tua, saudara, anak dan suamii yang senantiasa menjadi penyemangat dalam bekerja dan menyelesaikan penelitian ini.
5. Serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu dan mensukseskan penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui model Problem Based Learning (PBL) siswa dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020 Semester II, hal ini terbukti dari hasil penelitian dengan diterapkannya metode model Problem Based Learning (PBL) hasil rata-rata ulangan harian dalam kondisi awal dengan siklus I mengalami peningkatan sebesar 7,65 atau 11,75%, sedangkan dari siklus I ke siklus II sebesar 15,29 atau 52,94%. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa prestasi belajar IPA dapat ditingkatkan melalui model Problem Based Learning (PBL) siswa kelas V SD Negeri Sidaurip 01 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020 Semester II, terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. Standar Kompetensi Kurikulum 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Cormentyna Sitanggang. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2004. Rahasia Sukses belajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartni Kartono. 2006. Patologi Sosial 2. Jakarta: Raja Grafindo.
- Krismanto. (2003). Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika. [Online]. Tersedia : <http://www.PPPG.com> [Desember 2011]
- Lexy J. Moleong. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2006. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2003. Pembelajaran Kontekstual dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rahmadi Widdiharto,"2004. Model-Model Pembelajaran SMP".
<http://p4tkmatematika.org/downloads/smp/ModelPembelajaran.pdf>.
Diakses jam 7:18 AM tanggal 16 april 2010.
- Raka Joni. 1998. Pendidikan IPA II. Ditjen Dikti, Depdikbud: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2008. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Rosda Karya.
- Sardiman, A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.